

ABSTRAKSI

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

NAMA : CHRISTIAN VALENTINO MANEK

NIM : 18190012

Perusahaan adalah tempat dimana terjadinya kegiatan produksi sebuah barang atau jasa. Sedangkan Perusahaan manufaktur adalah perusahaan dengan skala produksi yang besar dan memiliki volume penjualan yang besar dan membutuhkan modal atau dana yang besar pula untuk mengembangkan produksinya sehingga akan memengaruhi struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan sektor utama perkembangan industri dan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di suatu negara dapat dilihat dari kualitas produk maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kinerja merupakan suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi suatu organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian laporan keuangan.

Perusahaan makanan dan minuman dipilih sebagai sampel penelitian karena pertumbuhan dari perusahaan tersebut dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.”

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah Untuk menguji pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham, Untuk menguji pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham, Untuk menguji pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap harga saham, Untuk menguji pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham.

Konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Current Ratio (CR) Adalah dalam penelitian ini, *Current Ratio* merupakan pengukuran yang digunakan secara luas untuk mengevaluasi likuiditas perusahaan dan kemampuan membayar utang jangka pendek.
- b. Debt To Equity Ratio (DER) Adalah dalam penelitian ini, *Debt To Equity Ratio* adalah mengukur presentase labilitas pada struktur modal perusahaan.
- c. Return On Equity (ROE) Adalah dalam penelitian ini, *Return On Equity* adalah rasio yang menunjukkan berapa persen laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan bial diukur dari modal pemilik.
- d. Return On Asset (ROA) Adalah dalam penelitian ini, *Return On Asset* adalah salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektivitas perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesi yang berjumlah 59 perusahaan. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan yaitu :PT. Budi Strach dan Sweetener Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Martia Berto Tbk, Mayora Indah Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah melalui tahapan pengumpulan data, pengelolaan data dan melakukan analisis mengenai pengaruh Variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Return On Equity terhadap Harga Saham dengan menggunakan data sekunder, maka di simpulkan sebagai berikut.

1. Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
2. Debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
3. Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
4. Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Hal ini dapat di artikan variable CR, ROA, ROE tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan pertimbangan dalam pembelian saham. Sehingga variabel tersebut tidak mempengaruhi harga saham.